

**Perlindungan Hukum Terhadap Kedudukan Yuridis *Personal Guarantor*  
Dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)  
(Studi Kasus Putusan Nomor 74/PDT.SUS/2014/PN.NIAGA.JKT.PST dan  
Putusan Nomor 05/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY)**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
kesarjanaan dalam bidang ilmu hukum*



**Disusun Oleh :**

**Dewi Sartika Muchtar**

**201510110311224**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2019**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KEDUDUKAN YURIDIS  
PERSONAL GUARANTOR DALAM PERMOHON PENUNDAAN  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) STUDI KASUS PUTUSAN  
NOMOR 74/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT. PST DAN PUTUSAN  
NOMOR 05/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY**

Diajukan Oleh:

**DEWI SARTIKA MUCHTAR**

201510110311224

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Kamis 31 Oktober 2019

Pembimbing Utama,

  
**Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum**

Pembimbing Pendamping,

  
**Dr. Herwastoeti, SH., M.Si**



Ketua Program Studi,

  
**Nu'man Aunuh, SH., M.Hum**

# SKRIPSI

Disusun oleh:

**DEWI SARTIKA MUCHTAR**

**201510110311224**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Kamis 31 Oktober 2019

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

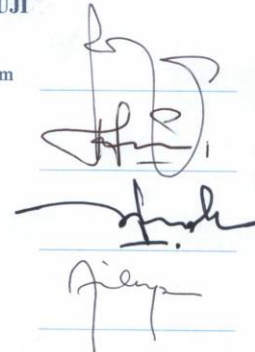
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH., M.Si., M.Hum

Sekretaris : Dr. Herwastoeti, SH., M.Si

Penguji I : Mohammad Isrok, SH., CN., M.H.

Penguji II : Dr. Fifik Wiryani, SH., M.Si., M.Hum



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : DEWI SARTIKA MUCHTAR

NIM : 201510110311224

Jurusan : **Ilmu Hukum**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KEDUDUKAN YURIDIS  
PERSONAL GUARANTOR DALAM PERMOHON PENUNDAAN  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) STUDI KASUS PUTUSAN  
NOMOR 74/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT. PST DAN PUTUSAN  
NOMOR 05/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Nopember 2019



*Dewi Sartika Muchtar*  
Dewi Sartika Muchtar

**Motto:**

**“Kalau engkau tak mampu menjadi beringin  
Yang tegak di puncak bukit  
Jadilah belukar, tetapi belukar yang baik,  
Yang tumbuh di tepi danau**

**Kalau kamu tak sanggup menjadi belukar,  
Jadilah saja rumput, tetapi rumput yang  
Memperkuat tanggul pinggiran jalan**

**Kalau engkau tak mampu menjadi jalan raya  
Jadilah saja jalan kecil,  
Tetapi jalan setapak yang  
Membawa orang ke mata air**

**Tidaklah semua menjadi kapten  
Tentu harus ada awak kapalnya  
Bukan besar kecilnya tugas yang menjadikan tinggi  
Rendahnya nilai dirimu  
Jadilah saja dirimu  
Sebaik-baiknya dari dirimu sendiri”**

**( Taufik Ismail )**

## ABSTRAKSI

**Nama : Dewi Sartika Muchtar**

**NIM : 201510110311224**

**Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Kedudukan Yuridis  
*Personal Guarantor* Dalam Permohonan Penundaan  
Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)**

**Pembimbing : 1. Prof. Rahayu Hartini, S.H., M.Si., M.Hum  
2. Dr. Herwastoeti, S.H., M.Si**

Skripsi ini membahas kedudukan hukum *Personal Guarantor* dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Indonesia. Dewasa ini belum terdapat pengaturan yang mengatur secara spesifik terhadap kedudukan hukum *guarantor* dalam PKPU, terutama *guarantor* yang telah melepaskan hak-hak istimewanya sebagai Penanggung. Hal ini menimbulkan ketidakpastian hukum, tercermin dalam perbedaan pendapat ahli hukum serta perbedaan penafsiran Hakim terkait kedudukan hukum *guarantor*. Pengaturan yang berlaku saat ini juga memungkinkan bagi *guarantor* untuk dimohonkan di dalam PKPU. Sebagai studi kasus, dalam skripsi ini diteliti perkara permohonan PKPU Richard Setiawan yang dimohonkan PKPU dalam kedudukannya sebagai *guarantor* dalam Putusan Nomor 74/Pdt.Sus-PKPU /2014 / PN .NIAGA. JKT.PST. Serta terhadap Liem Effendi Setiady, Liem Hendra Santoso dan Liem Elly Setiawati sebagai para termohon PKPU Sekaligus sebagai Para *Personal Guarantor* dalam Putusan Nomor 05/PKPU/2015/PN.Niaga.SBY.

**Kata Kunci: *Personal Guarantor*, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, PKPU**

## ABSTRACT

**Name : Dewi Sartika Muchtar**

**NIM : 201510110311224**

**Judul : *Legal Protection of Personal Guarantor's Judicial Position in Suspension process of Debts Payments,***

**Pembimbing : 1. Prof. Rahayu Hartini, S.H., M.Si., M.Hum  
2. Dr. Herwastoeti, S.H., M.Si**

*This Thesis mainly discusses the legal standing of a Personal Guarantor in the Suspension process of Debts Payments (PKPU) in Indonesia. Until today, there are still no specific regulations governing the legal standing of Personal Guarantor in the stated event, especially Guarantor who has forfeited its privileges as the Insurer. This caused a legal uncertainty which can be reflected in variance and different opinion also dissimilarity of Judges interpretation and legal experts regarding the legal standing of the Personal Guarantor in PKPU. However, the current stipulations and regulations, allows the Guarantor to be filed under the PKPU. As the Case Study, research that has been done in the making of this thesis is a case regarding PKPU petition towards Richard Setiawan in his legal standing as a Guarantor.; This Thesis mainly discusses the legal standing of a Personal Guarantor in the Suspension process of Debts Payments (PKPU) in Indonesia. Until today, there are still no specific regulations governing the legal standing of Personal Guarantor in the stated event, especially Guarantor who has forfeited its privileges as the Insurer. This caused a legal uncertainty which can be reflected in variance and different opinion also dissimilarity of Judges interpretation and legal experts regarding the legal standing of the Personal Guarantor in PKPU.*

**Key Words: *Personal Guarantor, Suspension process of Debts Payments, PKPU***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabil Alamin, tiada kata lain yang diucapkan penulis selain mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dan tidak lupa juga salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa perubahan dari zaman jahiliya menjadi zaman penuh dengan keilmuan yang selalu menjadi suritauladan bagi umat islam. Sesungguhnya sholat ku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah SWT.

Sungguh luas ilmu yang dimiliki oleh Allah SWT sehingga jika air laut di jadikan tinta maka tidak akan cukup untuk menulis ilmu yang dimiliki Allah SWT, kutipan hadist tersebut merupakan penyemangat penulis untuk selalu belajar dan menyelesaikan penulisan tugas. Penulisan tugas akhir ini merupakan tahapan akhir untuk meraih gelar studi sarjana hukum di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang dan untuk mengejar mimpi yang di cita-citakan oleh penulis serta merupakan pertanggung jawaban ilmu yang didapatkan selama berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang mendukung atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini yang berjudul ***"Perlindungan Hukum Terhadap Kedudukan Yuridis Personal Guarantor Dalam Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Studi Kasus Putusan Nomor 74/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.NIAGA. JKT.PST. dan Putusan Nomor 05/PKPU/2015/PN. Niaga.SBY.)"***. Secara khusus ucapan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Pertama, ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu Bapak Muchtar dan Ibu Mariana dan Adik saya satu-satunya yaitu Yuli Amelia serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.



2. Terimakasih kepada bapak Dr. Fauzan M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Terimakasih kepada Bapak Dr. Tongat S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Terimakasih kepada Ibu Prof. Rahayu Hartini, S.H., M.Si., M.Hum selaku dosen pembimbing satu yang sudah banyak membimbing dan memberikan masukan disela-sela kesibukan beliau masih memberikan waktu untuk bimbingan sampai terselesaikannya penulisan ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Herwastoeti, S.H., M.Si selaku dosen pembimbing dua yang sudah banyak membimbing dan memberikan masukan disela-sela kesibukan beliau masih menyempatkan waktunya untuk bimbingan sampai terselesaikannya penulisan ini.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah banyak memberikan ilmunya selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
7. Terimakasih kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah banyak membantu dan memudahkan penulis untuk melengkapi syarat-syarat administrasi.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Lenna Amanda Pebriani, Muhammad Irsyad, Kunti Dwi Wulandari, Nada Nabila, Annisa Thuridha Agung Wahyudi, Eric Erwanto, Irfan Febriansyah dan Siti Khadijah Mei Muria yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis dan selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan apapun seperti uang, tempat tinggal serta tebengan kemana-mana wkwk. I feel So Lucky to have you guys in my life.
9. Terima kasih juga saya ucapkan sebesar-besarnya kepada Sahabat yang sudah seperti sudari-saudari atau kakak-kakak penulis sendiri yaitu, Zunanik Mufidah, Lita Puspita Rizka Perdana, Elka Musyarofatunnisa, Aula Fitria serta Firdi Affifah (Yang tergabung dalam Keluarga Kos Anggur) yang telah memeberikan dukungan baik moril maupun materiil serta telah senantiasa menjaga, memberikan nasihat-nasihat, mengajarkan arti kehidupan sesungguhnya kepada penulis serta telah menjadi pengganti

orang tua bagi penulis selama penulis menjadi anak rantauan. Tidak dapat penulis membalas atas apa yang mba-mba semua berikan, hanya rasa terima kasih setulus hati dan sebesar-besarnya yang dapat penulis berikan dan sampaikan kepada mba-mba semua. You guys are more than something called Best Friends for me, you guys are the siblings that God forgot to give me.

Penulisan tugas akhir ini sudah layak diujikan untuk penulis mendapatkan gelar Srata-1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis untuk perbaikan kedepannya. Semoga penulisan tugas akhir ini bisa memberikan manfaat bagi pembangunan hukum kedepannya.

Penulis,

Dewi Sartika Muchtar

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Cover .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Surat Pernyataan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstraksi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
H. Penelitian Terdahulu .....	18

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

<b>A. Tinjauan Umum Mengenai Konsep Jaminan.....</b>	<b>31</b>
1. Pengertian Jaminan dan Hukum Jaminan .....	31
2. Sifat Perjanjian Jaminan .....	32
3. Karakteristik Jaminan.....	34
4. Asas Hukum Jaminan .....	35
5. Fungsi Jaminan.....	36
6. Jenis Jaminan.....	37
<b>B. Tinjauan Umum tentang Personal Guarantor     (Jaminan Perorangan) .....</b>	<b>40</b>
1. Pengertian Jaminan Perorangan .....	40
2. Karakteristik Jaminan Perorangan.....	42

3. Sifat Jaminan Perorangan .....	44
4. Hubungan Keberdataan Kreditor, Debitor dan Personal Guarantor (Penjamin Pribadi) .....	45
5. Pihak yang Dapat Menjadi Personal Guarantor (Penjamin Pribadi) .....	46
6. Definisi Hak Istimewa dan Hak-Hak Istimewa Penjamin Perorangan Karakteristik Jaminan Perorangan .....	49
<b>C. Tinjauan Umum Tentang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) .....</b>	<b>51</b>
1. Pengertian PKPU Asas-asas Dalam PKPU .....	51
2. Jenis PKPU .....	61
3. Syarat Mengajukan PKPU .....	64
4. Manfaat PKPU .....	69
5. Perdamaian Dalam PKPU .....	73
6. Berakhirnya PKPU dan Upaya Hukum .....	82
<b>D. Tinjauan Tentang Konsep Keadilan dan Kepastian Hukum .....</b>	<b>55</b>
1. Konsep Keadilan .....	56
2. Konsep Kepastian Hukum .....	62

### **BAB III HASIL PEMBAHASAN**

<b>A. Analisa Personal Guarantor yang telah melepaskan Hak Istimewa sebagai termohon permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) .....</b>	<b>84</b>
1. Kedudukan Personal Guarantor Sebagai Termohon PKPU Tidak Sesuai dengan Prinsip Dari Jaminan Perorangan yang Merupakan Penagihan Sekunder .....	84
2. Tanggung Jawab Personal Guarantor Dalam PKPU Akibat Pelepasan Hak Istimewa .....	93
<b>B. Perlindungan Hukum Bagi Kedudukan Personal Guarantor Yang Telah Melepaskan Hak Istimewanya Dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Studi Kasus Putusan Nomor Nomor74/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST dan Nomor 05/PKPU /2015 / PN .NIAGA.SBY. ....</b>	<b>100</b>
1. Putusan Nomor74/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST .....	102
a.. Para Pihak .....	102
b. Posisi Kasus .....	103
a.. Analisa Kedudukan Personal Guarantor Dalam Putusan PKPU ....	107
2. Putusan Nomor 05/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY .....	113
a.. Para Pihak .....	113
b. Posisi Kasus .....	115
a.. Analisa Kedudukan Personal Guarantor Dalam Putusan PKPU ....	119
3. Perlindungan Hukum Terkait Kedudukan Persoanal Guarantor Dalam PKPU .....	128

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	138
B. Saran .....	140

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>142</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	
-----------------------	--

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Putusan Nomor 74/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST

Lampiran 2 : Putusan Nomor 05/PKPU/2015/PN.Niaga.SBY.

Lampiran 5 : Surat Tugas

Lampiran 6 : Kartu Kendali Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 7 : Berita Acara

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

Algra, N.E, 1974, *Inleiding tot Het Nederlands Privaatrecht*, Tjeenk Willink  
Groningen, h. 425.

Jhony Ibrahim, 2006, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Malang:  
Bayumedia, halaman 268-269.

Marzuki, Peter Mahmud.2011, *Penelitian Hukum*, cetakan ke-11,  
Jakarta:Kencana.

Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif  
dan Empiris*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Pelajar. Hlm.157

Sri Soedewi Masjchoen Sofwan (1980), *Hukum Jaminan di Indonesia Pokok-  
Pokok*

*Hukum Jmainan dan Jaminan Perorangan*, Liberty, Yogyakarta. h.91

Zainudin Ali, 2013. *Metode Penelitian Hukum (cetakan keempat)*. Jakarta. Sinar  
Grafika. Hlm.18

Asrul Sani, *Tinjauan Hukum Mengenai Praktek Pemberian Jaminan Pribadi dan  
Jaminan Perusahaan*, Varia Peradilan, Edisi 101, hal. 144, sebagaimana  
dikutip dalam Aria Suyudi, *Kepailitan di Negeri Pailit*, cet.2, (Pusat Studi  
Hukum dan Kebijakan Indonesia: Jakarta, 2004), hal. 96.

Djoni S. Gazali dan Rachmadi Usman, *Hukum Perbankan*, Ctk. Ketiga, Sinar  
Grafika, Jakarta, 2010, hlm. 325

Fred B. G. Tumbuan, Ciri-Ciri Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sebagaimana Dimaksud dalam Undang-Undang Tentang Kepailitan, terdapat dalam Rudhy A. Lontoh, et.al., Penyelesaian Utang-Piutang Melalui Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Alumni, Bandung, 2001, hlm.249

Hermansyah, Hukum Perbankan Nasional Indonesia, Prenada Media Group, Jakarta: 2014, hlm. 74.

J. Satrio, Hukum Perikatan Perikatan Pada Umumnya, Ctk. Pertama, Alumni, Bandung, 1993, hlm. 122

M. Basan, Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia, Grafindo, Jakarta, 2007, hlm.133

M. Fauzan, Kamus Hukum dan Yurisprudensi, dalam  
[https://books.google.co.id/books?id=8hVNDwAAQBAJ&pg=PA691&lpg=PA691&dq=terme+de+grace+merupakan&source=bl&ots=2nLwJxdKsT&sig=F3eFguGV\\_H7SDC70lxoe9kQAgz0&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjQ7fWe7PHaAhUPS48KHf0fCagQ6AEIVTAE#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8hVNDwAAQBAJ&pg=PA691&lpg=PA691&dq=terme+de+grace+merupakan&source=bl&ots=2nLwJxdKsT&sig=F3eFguGV_H7SDC70lxoe9kQAgz0&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjQ7fWe7PHaAhUPS48KHf0fCagQ6AEIVTAE#v=onepage&q&f=false), diakses tanggal 18 September 2019 jam 00. 53 IWB

Mariam Darus Badruzaman, Aneka Hukum Bisnis, Ctk. Keempat, Alumni, Bandung, 2014, hlm. 45

Munir Fuady, Hukum Pailit dalam Teori dan Praktek Edisi Revisi, Citra Aditya Bakti, 2014, Bandung, Hlm. 184

Niken Prasetyawati dan Tony Hanoraga, “Jaminan Kebendaan dan Jaminan Perorangan Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pemilik Piutang”, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 8, Juni 2015, hlm. 129.



Rachmadi Usman, Hukum Jaminan Keperdataan, Ctk. Pertama, Sinar Grafika,  
Jakarta, 2008, hlm. 122

Rahayu Hartini, Hukum Kepailitan Edisi Revisi, UMM Press, Malang , 2008,  
hal.28

Sri Soedewi Masjchoen, Hukum Jaminan di Indonesia Pokok-Pokok Hukum  
Jaminan dan Jaminan Perorangan, Ctk. Kelima, Liberty Offset,  
Yogyakarta, 2011, hlm. 95

Subekti, Jaminan-Jaminan Untuk Pemberian Kredit Menurut Hukum Indonesia,  
Ctk. Keempat,

**Perundang-undangan:**

UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban  
Pembayaran Utang  
Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nu'man Aunuh, SH., M.Hum

Jabatan : Ka. Prodi Fakultas Hukum

Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Satrika Muchtar


Nim : 20150110311224

Dengan Judul Skripsi .....  
*Perlindungan Hukum Terhadap Kedudukan*  
*Yuridis Personal Guarantor Dalam Permohonan Penundaan Kewajiban*  
*Pembayaran Utang (PKPU) Studi Kasus Putusan No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2014/*  
*PN.Niaga.Jkt.Pst dan Putusan No.05/ PKPU/2015 /PN. Niaga. SBY.*

Sudah melakukan cek Plagiasi dan Dinyatakan **BEBAS** Plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

20/11/19 *[Signature]*

Manang, 20 November 2019  
  
Nu'man Aunuh, SH., M.Hum